

RINGKASAN

Fitri Iva Alfiana. Penelitian yang berjudul Pengaruh Penembakan Laserpunktur Pada Titik Pertumbuhan Itik Mojosari Jantan Terhadap Laju Pertumbuhan. Penelitian ini dibimbing oleh Prof. Dr. RTS. Adikara, MS TOT., drh selaku pembimbing utama dan Prof Dr. CA Nidom, MS., drh selaku pembimbing serta.

Industri peternakan merupakan industri yang memiliki peluang besar untuk dikembangkan di Indonesia. Pertumbuhan penduduk yang pesat dan peningkatan pendapatan masyarakat menyebabkan permintaan produk peternakan seperti daging, telur dan susu juga meningkat. Peningkatan produksi daging itik masih memiliki peluang yang besar karena kebutuhan daging itik selama ini belum dapat terpenuhi dengan hasil produksi daging itik dalam negeri. Keadaan tersebut membuat para peternak berusaha untuk meningkatkan produktivitas itik. Berbagai macam cara ditempuh mulai dari memperbaiki manajemen dan kualitas pakan sampai pemanfaatan teknologi. Teknologi alternatif yang mampu mengatasi permasalahan tersebut yaitu teknologi laserpunktur.

Teknologi laserpunktur pada ternak adalah teknik menggunakan laser (*Light Amplificated Stimulated Emission by Radiation*) yang ditembakkan pada titik akupunktur sebagai Reseptor Biologi yang mempunyai hubungan dengan organ terkait sehingga tercapai peningkatan kapasitas dan efisiensi organ tersebut dan digambarkan dalam bentuk peningkatan prestasi biologi ternak. Teknologi

laserpunktur merupakan teknik stimulasi pada titik akupunktur dengan menggunakan laser sebagai alat yang mempunyai efek sebagai stimulator.

Data yang diperoleh dari penelitian ini dipresentasikan dan dianalisis secara statistik menggunakan MANOVA (*Multivariate Analysis of Variance*) untuk mengetahui perbedaan laju pertumbuhan antara kelompok kontrol dan kelompok perlakuan.

Hasil penelitian dari penelitian ini adalah tidak adanya pengaruh yang signifikan terhadap laju pertumbuhan itik Mojosari jantan ($p > 0,05$). Beberapa faktor yang menyebabkan laserpunktur tidak bekerja maksimal adalah karena kondisi tubuh itik Mojosari jantan yang sudah seimbang berkaitan dengan konsep keseimbangan *Yin Yang* yang mana pemberian akupunktur akan memberikan reaksi menyeimbangkan unsur tersebut. Faktor lain yang menyebabkan laju pertumbuhan itik kurang optimal adalah faktor eksternal yaitu diantaranya perubahan cuaca dan suhu yang cukup ekstrim mengingat penelitian dilakukan pada musim hujan dan kandang itik yang berada di tempat terbuka sehingga efek perubahan cuaca langsung mengenai itik dan mempengaruhi pertumbuhan itik.

**THE EFFECT OF LASERPUNCTURE SHOOTING ON THE GROWTH
POINT OF MALE MOJOSARI DUCK TO THE GROWTH RATE**

Fitri Iva Alfiana

ABSTRACT

The aim of this study was to know the effect of laserpuncture shooting on the growth point of male Mojosari duck to the growth rate. Duck acupuncture point which used to be fired were hu-men, bei-ji, gou-hou dan wei-gen with one shot interval every six day. The study was conducted in November to Desember 2017. This research used 18 male Mojosari ducks aged one day and it was treated by laserpuncture stimulation. It was classified into three treatments : 0 Joule (P0) as control, the treatment group with dose 0,2 Joule (P1) and the treatment group with dose 0,4 Joule (P2). Data analysis used Manova (Multivariate Analysis of Variance) test with SPSS 23 for windows. Statistical comparison between P0, P1 and P3 showed there was no significant on growth rate ($p > 0,05$). Laserpuncture had no effect for growth gain rate of male Mojosari duck. The duck has been stable to laserpuncture.

Key words : male Mojosari duck, laserpuncture, growth rate.